

**SKRIPSI**

**PERAN HOME INDUSTRY DALAM MENINGKATKAN  
KESEJAHTERAAN KELUARGA**

**(Studi Kasus Kripik Pisang Tunas Yosodadi Metro Timur)**

**Oleh:**

**DEWI MARIYAM  
NPM.1903011034**



**Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H / 2023 M**

**PERAN HOME INDUSTRY DALAM MENINGKATKAN  
KESEJAHTERAAN KELUARGA**

**(Studi Kasus Kripik Pisang Tunas Yosodadi Metro Timur)**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**Oleh:**

**DEWI MARIYAM  
NPM.1903011034**

**Pembimbing: Dliyaul Haq, M.E.I**

**Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi di bawah ini:

Judul : PERAN HOME INDUSTRY DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (Studi Kasus Kripik Pisang Tunas Yosodadi Metro Timur)

Nama : DEWI MARIYAM

NPM : 1903011034

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

## MENYETUJUI

Untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, 12 Juni 2023

Dosen Pembimbing



**Dliyaul Haq, M.E.I**

NIP. 198121012015031002

## NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : **Untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi:

Nama : DEWI MARIYAM  
NPM : 1903011034  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul : PERAN HOME INDUSTRY DALAM MENINGKATKAN  
KESEJAHTERAAN KELUARGA (Studi Kasus Kripik Pisang  
Tunas Yosodadi Metro Timur)

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan.  
Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Wr. Wb*

Metro, 12 Juni 2023

Dosen Pembimbing



**Dliyaul Haq, M.E.I**

NIP. 198121012015031002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411  
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : B-2451/1a.28.3/D/PP.00.9/07/2023

Skripsi dengan Judul “PERAN HOME INDUSTRY DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (STUDI KASUS HOME INDUSTRY KERIPIK PISANG TUNAS YOSODADI KOTA METRO)”, Disusun oleh Dewi Mariyam, NPM. 1903011034, Jurusan : Ekonomi Syariah yang telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal : Selasa / 27 Juni 2023.

**TIM PENGUJI MUNAQOSYAH**

Ketua / Moderator	: Dliyaul Haq, M.E.I	(.....  )
Penguji I	: Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I	(.....  )
Penguji II	: Liana Dewi Susanti, M.E.Sy	(.....  )
Sekretaris	: Alfiansyah Imanda Putra, M.Kom	(.....  )

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
  
**Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H**  
NIP. 197206111998032001

## **ABSTRAK**

### **PERAN HOME INDUSTRY DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA ( Studi Kasus Home Industry Keripik Pisang Tunas Yosodadi Kota Metro )**

Oleh :  
Dewi Mariyam  
1903011034

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui peranan *Home Industry* Keripik Pisang Tunas Yosodadi Metro Timur dalam peningkatan kesejahteraan keluarga. Jenis Penelitian ini bersifat lapangan yang berlokasi di kelurahan yosodadi kota metro dengan alokasi waktu maret – juni 2023. Penelitian ini merupakan kajian kualitatif maka dalam pengumpulan data penulis menggunakan , wawancara dan observasi. Sebagai data primer yaitu data yang di peroleh dari karyawan dan pemilik home industry keripik pisang tunas , sedangkan data sekunder di peroleh dari referensi- referensi yang berkaitan dengan permasalahan yang di teliti. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis peluang yang dijelaskan secara deskriptif kualitatif.

Adapun hasil dari peneliti di lapangan bahwa berperan meningkatkan kesejahteraan keluarga dan meningkatkan ekonomi keluarga karyawan sesuai dengan prinsip – prinsip ekonomi islam , hal tersebut di lihat dari pendapatan yang di dapatkan oleh karyawan sesudah bekerja di home industry keripik pisang tunas. Pendapatan keluarga meningkat sebesar Rp. 1.500.000 yang awalnya hanya Rp. 1.500.000 searang meningkat menjadi Rp. 3000.000 .

Keluarga karyawan mampu merenovasi bagian rumah yang rusak, memiliki tabungan keluarga, dan lebih mendapatkan ketenangan untuk memiliki tabungan untuk membiayai sekolah anak- anaknya, hal tersebut terdapat yang sebelumnya ekonomi keluarga karyawan berada pada kelas ekonomi keluarga sejahtera meningkat ke kelas ekonomi menengah keluarga sejahtera .

Kata kunci : kesejahteraan , *home industry*, ekonomi islam

## HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Dewi Mariyam

Npm : 1903011034

Program Studi : EkonoI Syariah ( Esy )

Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan Bahwa Skripsi Ini Secara Keseluruhan Asli Hasil Penelitian Saya Kecuali Bagian – Bagian Tertentu Yang Di Rujuk Dari Sumbernya Dan Di Sebutkan Dalam Daftar Pustaka.

Metro , 15 Juni 2023

Yang Menyatakan ,



Npm 1903011034

## MOTTO

وَالسَّلَامُ عَلَيَّ يَوْمَ وُلِدْتُ وَيَوْمَ أَمُوتُ وَيَوْمَ أُبْعَثُ حَيًّا

Dan kesejahteraan semoga dilimpahkan kepadaku, pada hari kelahiranku, pada hari wafatku, dan pada hari aku dibangkitkan hidup kembali.” . ( Q.S. Maryam [19] : 33 ).



## **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur kehadirat Allah Swt., atas keberhasilan dalam menyelesaikan kripsi ini , maka keberhasilan ini di persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Suparno dan Ibu Sunarti yang telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang dan senantiasa mendoakan setiap langkah saya.
2. Kakak saya tercinta Eko Ari Wibowo yang selalu memberikan dukungan.
3. Adik saya tercinta Triya Alfianti dan Hamim Tamami yang selalu memberikan dukungan .
4. Sepupu saya tercinta , Mbak Lusiana Purnani dan Mas Trio Susanto yang telah memberikan dukungan .
5. Sahabat tercinta saya , Ayu Sulistiawati, Mella Anjar Wati, Putri Cahyaning Ratri dan Nurul Isnaini.
6. Esy A yang telah memberikan kebahagiaan.
7. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung .

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan poposal skripsi ini. Penulisan Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata Satu (S1) Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membimbing dan memberi arahan dalam penyusunan ini, oleh karena itu pene

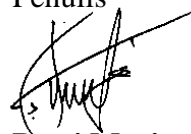
1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.
3. Yudhistira Ardana, M.E.Sy selaku Ketua Jurusan ekonomi syariah IAIN Metro.
4. Dliyaul Haq, M.E.I selaku Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti.
5. Seluruh dosen dan staff IAIN Metro yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti.
6. Ekonomi Syariah IAIN Metro Angkatan 2019 yang telah memberikan informasi kepada peneliti sehingga proposal skripsi ini dapat terselesaikan.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Peneliti berharap semoga hasil penelitian dapat bermanfaat.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Metro, 13 Juni 2023

Penulis



**Dewi Mariyam**

NPM. 1903011034

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	6
1. Tujuan Penelitian .....	6
2. Manfaat Penelitian .....	6
D. Penelitian Relevan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. PERAN .....	9
1. Pengertian Peran.....	9
2. Cakupan Peran .....	10
3. Peran Home Industry.....	11
B. KONSEP <i>HOME INDUSTRY</i> .....	12
1. Pengertian <i>Home Industry</i> .....	12
2. Fungsi <i>Home Industry</i> .....	13

3. Landasan Hukum <i>Home Industry</i> .....	15
C. Kesejahteraan Keluarga .....	18
1. Pengertian Kesejahteraan Keluarga .....	18
2. Unsur- Unsur Dan Komponen Kesejahteraan .....	20
3. Kesejahteraan Menurut Islam .....	22
4. Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga .....	24
5. Indikator kesejahteraan .....	25
D. Ekonomi Islam .....	27
1. Pengertian ekonomi islam .....	27
2. Prinsip – prinsip ekonomi islam .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Dan Sifat Penelitian .....	31
1. Jenis Penelitian .....	31
2. Sifat Penelitian .....	31
B. Sumber Data .....	32
1. Sumber Data Primer .....	32
2. Sumber Data Sekunder .....	33
C. Teknik Pengumpulan Data .....	33
1. Wawancara .....	34
2. Dokumentasi .....	37
D. Analisis Data .....	38
<b>BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	40
B. Gambaran Umum Home Industry Keripik Pisang Tunas .....	41
C. Analisis Peran Home Industry Keripik Pisang Tunas Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga .....	48
D. Peran Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Menurut Ekonomi Islam . .....	50
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran .....	54

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN – LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

1. Jumlah pendapatan karyawan home industry keripik pisang tunas .. .....49

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Alat pengumpulan data
2. Outline
3. Surat bimbingan pendalaman
4. Formulir Konsultasi Bimbingan
5. Surat Izin Pray Survey
6. Surat Ijin Reseach
7. Surat Tugas
8. Surat Keterangan Balasan Perpustakaan
9. Surat Plagiasi
10. Dokumentasi
11. Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kehidupan yang didambakan oleh setiap manusia di dunia ini adalah kesejahteraan. Baik masyarakat yang tinggal di kota maupun di desa, semua mendambakan kehidupan yang sejahtera. Kesejahteraan dalam literatur konvensional yakni tujuan dari manusia dalam memenuhi kebutuhannya atas barang dan jasa untuk mencapai kesejahteraan.<sup>1</sup> Konsep kesejahteraan menurut ekonomi Islam terdiri dari bertambahnya pendapatan yang diakibatkan oleh meningkatnya produksi dari barang-barang yang bermanfaat melalui pemanfaatan sumber-sumber daya secara maksimum.

Peningkatan perekonomian masyarakat tidak bisa hanya bertumpu pada sektor pertanian semata, namun juga memperhatikan sektor-sektor lain seperti industri, perdagangan, transportasi dan sebagainya. Sektor industri selama ini merupakan salah satu harapan dalam membangkitkan ekonomi masyarakat karena Sektor industri mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap sektor-sektor lainnya. Bila sektor industri berkembang maka dapat diyakini sektor perdagangan juga akan turut meningkat. Di samping itu sektor industri membutuhkan pasokan bahan baku dari hasil-hasil pertanian maupun dari sektor lainnya termasuk dari hasil sektor industri itu sendiri.

---

<sup>1</sup> Ahmad Syakur, *Dasar-Dasar Pemikiran Ekonomi Islam*, (Kediri : STAIN Kediri Press, 2011), 38



Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat baik didalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara berkembang seperti Indonesia tetapi juga di negara-negara maju. Di Indonesia peranan UMKM selain berperan dalam pertumbuhan pembangunan dan ekonomi, UMKM juga memiliki peranan yang sangat penting dalam mengatasi pengangguran. Tumbuhnya usaha mikro menjadikannya sebagai sumber pertumbuhan kesempatan kerja dan pendapatan. Dengan banyak menyerap tenaga kerja berarti UMKM juga punya peran strategis dalam upaya pemerintah membantu memerangi kemiskinan dan pengangguran. Badan Pusat Statistik (BPS) serta kementerian Koperasi dan UMKM menyatakan Peran UMKM sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia, dengan jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Kontribusi UMKM terhadap PDB juga mencapai 60,5%, dan terhadap penyerapan tenaga kerja adalah 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional.<sup>2</sup>

UMKM di Kota Metro terus bertambah, data terakhir yang terupload pada sistem data metrokota menunjukkan bahwa tahun 2018 jumlah UMKM mencapai 8.133 ribu dengan rincian usaha mikro berjumlah 7.086, usaha kecil berjumlah 956 dan usaha menengah berjumlah 91 pelaku usaha.<sup>3</sup>

*Home Industry* merupakan suatu usaha yang dapat mensejahterakan masyarakat dan juga merupakan proses pengolahan bahan mentah menjadi barang jadi yang mana dari proses kegiatan tersebut dapat menghasilkan

---

<sup>2</sup> <https://www.ekon.go.id/> (diakses pada tanggal 1 Maret 2023)

<sup>3</sup> <https://Info.metrokota.go.id/> (diakses pada tanggal 1 Maret 2023)

nilai tambah atau keuntungan. *Home industry* juga menduduki peran strategis dalam pembangunan ekonomi masyarakat dan sebagai wadah atau sarana bagi masyarakat yang mau berkembang mandiri dengan memberikan kontribusi besar dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat di Metro Lampung. *Home Industry* yang ada di Metro Lampung memiliki banyak ragam seperti usaha keripik, pembuatan kue, perabotan, batako, usaha pala dan masih banyak yang lainnya.

Menurut ekonomi islam tujuan utama dari aktifitas ekonomi adalah memenuhi kebutuhan hidup seseorang secara sederhana, memenuhi kebutuhan keluarga memenuhi kebutuhan jangka panjang, menyediakan kebutuhan bagi keluarga yang ditinggalkan dan memberi bantuan sosial dan sumbangan berdasarkan jalan Allah SWT.<sup>4</sup> dalam berekonomi, manusia di perintahkan Allah swt. agar segala kegiatan ekonomi yang dilakukan dapat membawa masalah yang baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain. Proses produksi dalam ilmu ekonomi dapat diartikan sebagai kegiatan yang menciptakan manfaat (*utility*) di masa sekarang maupun dimasa yang akan datang.<sup>5</sup>

Dalam Al-Qur'an bisnis disebut dengan perdagangan dan perniagaan.

Pada surat Fatir ayat 29, Allah swt. Berfirman:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ

---

<sup>4</sup> Muhammad Najutullah Siddiq, *Kegiatan Ekonomi Dalam Islam*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2004), 15.

<sup>5</sup>Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, *Ekonomi Islam*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2009), 233.

Artinya:

*“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi,”*

Islam sebagai agama fitrah dan rahmatan lil alamin memberikan solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan kehidupan masyarakat dari keterpurukan. Hubungan akhlak dengan ekonomi tidak dapat dipisahkan dalam ajaran Islam, sebab aktifitas ekonomi dikendalikan oleh norma-norma akhlak. Al-Qur'an menegaskan bahwa bisnis adalah tindakan yang halal dan di perbolehkan. Perdagangan yang jujur dan bisnis transparan sangat di hargai, direkomendasikan, dan di anjurkan.<sup>6</sup>

Kripik pisang tunas yang berlokasi di kelurahan yosodadi kecamatan metro timur. Usaha keripik pisang tunas ini didirikan oleh pak Bambang sejak tahun 2005. Usaha ini membuat produk makanan yang berbahan dasar pisang diolah menjadi keripik pisang dengan berbagai macam rasa, seperti rasa original, coklat, matcha, stroberi, mocca, melon. Untuk membuat olahan pisang menjadi keripik tersebut dibantu oleh para pekerja dari lingkungan tempat usaha ini, sebanyak 12 orang pekerja dengan mendapatkan upah sebesar Rp.55.000 per harinya, yang dalam sehari bisa memproduksi 150kg pisang atau memproduksi sebanyak 400 bungkus dengan harga jual Rp10.000 per bungkus. Setiap harinya usaha keripik

---

<sup>6</sup> K. Bertens, *Pengantar Etika Bisnis*, (Yogyakarta:Kanisius, 2005), 6.

pisang tunas ini mampu menjual keripik pisang sebanyak 200-350 bungkus, hal ini berarti usaha keripik tunas mendapatkan omset atau pendapatan dengan rata-rata sebesar Rp2.000.000-3.500.000 per hariya.

Dalam penelitian ini diangkat tema tentang peran *Home Industry* dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga perseptif ekonomi islam, karena banyaknya *Home Industry* yang berkembang di masyarakat guna untuk membantu perekonomian serta memenuhi kebutuhan hidup yang sesuai dengan syariat islam. Peran *Home Industry* sangat besar untuk masyarakat dalam lingkup khusus yaitu keluarga, hal inilah yang menjadi permasalahan dilapangan, dimana peran *Home Industry* dalam meningkatkan pendapatan sangat besar akan tetapi kita tidak mengetahui sebesar apa pengaruhnya untuk kesejahteraan keluarga.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul :“PERAN *HOME INDUSTRY* DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA PERSPETIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Kripik Pisang Tunas Yosodadi Metro Timur)”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apa peranan *Home Industry* Keripik Pisang Tunas Yosodadi Metro Timur dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga?
2. Apa tinjauan ekonomi Islam tentang peranan *Home Industry* Keripik Pisang Tunas Yosodadi Metro Timur?

### C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian:

- a. Untuk mengetahui peranan *Home Industry* Keripik Pisang Tunas Yosodadi Metro Timur dalam peningkatan kesejahteraan keluarga.
- b. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam tentang peranan *Home Industry* Keripik Pisang Tunas Yosodadi Metro Timur dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

#### 2. Manfaat Penelitian:

- a. Secara teoretis manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan konsep-konsep atau teori-teori tentang peranan *Home Industry* bagi masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bisnis khususnya *Home Industry* Keripik Pisang Tunas Yosodadi Metro Timur dalam menyusun strategi untuk terus meningkatkan kesejahteraan melalui pendapatan dan penambahan pekerja dengan kinerja yang lebih baik di tahun selanjutnya.
- b. Secara praktis penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:
  - 1) Bagi *Home Industry* Keripik Pisang Tunas Yosodadi Metro Timur yaitu sebagai acuan dalam melaksanakan prinsip bisnis syariah yang sesuai dengan syariat Islam

serta dapat meningkatkan pendapatan sehingga mampu berperan penting bagi kemaslahatan masyarakat.

- 2) Bagi masyarakat yakni dalam hal pemahaman mengenai *Home Industry* serta menumbuhkan semangat berwirausaha.
- 3) Bagi mahasiswa yaitu sedikit diharapkan dapat membantu menumbuhkan serta merubah pola pikir mahasiswa untuk berwirausaha dengan menerapkan prinsip ekonomi Islam.

#### **D. Penelitian Relevan**

1. Karya Pujiasih dengan judul “Peranan home industri Tempe dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Muslim di Kelurahan Pakunden Kota Blitar”. Skripsi tersebut menitik beratkan tentang kesejahteraan ekonomi masyarakat muslim, didalamnya menjelaskan tentang variasi yang dilakukan oleh masyarakat pakunden dalam mengolah tempe menjadi berbagai produk makanan jadi, seperti keripik tempe dan sambal keripik tempe. Penelitian ini sama-sama meneliti tentang industri rumah tangga (home industri), namun perbedaannya dalam penelitian ini hanya memfokuskan kesejahteraan masyarakat muslim saja sedangkan dalam penelitian saya memfokuskan tentang kesejahteraan keluarga.
2. Riski Ananda dengan judul “Peran *Home Industry* Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus *Home Industry* Keripik di Kelurahan Kubu Gadang)” JPMFISIP Vol. 3 No. 2 Oktober

2016. Penelitiannya bertujuan untuk mengetahui bagaimana kegiatan *home industry* keripik ini mampu bertahan dan apa saja cara yang dilakukan oleh *home industri* ini untuk meningkatkan daya saing sehingga terus meningkat. Dalam mempertahankan dan meningkatkan eksistensi tenaga kerja sudah benar. Hanya saja dari segi pemasaran belum baik karena masih bergantung kepada pengampas. Penelitian ini sama-sama meneliti tentang industri rumah tangga (*Home Industry*), namun perbedaannya dalam penelitian ini hanya memfokuskan kesejahteraan masyarakat muslim saja dan dalam hal tempat penelitian serta produk yang dihasilkan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Heny Febriasari Jurusan Ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis institute agama islam negeri (IAIN ) METRO yang berjudul “ *Pemberdayaan Usaha Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam ( Studi Kasus Pada Usaha Kecil Dodol Lele, Di Desa Adwarno Batanghari Lampung Timur )* . Penelitian ini membahas cara- cara menerapkan pemberdayaan masyarakat agar mencapai tujuan yang diinginkan dan membahas upaya – upaya ekonomi kreatif agar menjadi pendorong bagi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat . dari penelitian ini memiliki kesamaan dari metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dan memiliki kesamaan membahas peningkatan ekonomi melalui home industry.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. PERAN**

##### **1. Pengertian Peran**

Peran merupakan sesuatu yang diharapkan dimiliki oleh yang mempunyai kedudukan dalam masyarakat. Peranan ialah bagian dari tugas utama yang harus dilakukan. Pemeranan ialah proses cara atau perbuatan memahami perilaku yang diharapkan dan dikaitkan dengan kedudukan seseorang.<sup>1</sup>

Peranan (*role*) merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Artinya seseorang telah menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah melaksanakan sesuatu peran. Keduanya tak dapat dipisahkan karena satu dengan yang lain saling berkaitan, artinya tidak ada peran tanpa status dan tidak ada status tanpa peran. Sebagaimana kedudukan, maka setiap orang pun dapat mempunyai macam-macam peran yang berasal dari pola pergaulan hidupnya. Hal tersebut berarti pula bahwa peran tersebut menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya. Peran sangat penting karena dapat mengatur perilaku seseorang, di samping itu peran menyebabkan seseorang dapat meramalkan perbuatan orang lain pada batas-batas tertentu, sehingga

---

<sup>1</sup> Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 2002), Cet. Ke 1, 1132



seseorang dapat menyesuaikan perilakunya dengan perilaku orang-orang sekelompoknya.<sup>2</sup>

## 2. Cakupan Peran

Cakupan peran meliputi :

- a. Norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
- b. Peranan adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.<sup>3</sup>

Ada beberapa peranan sosial yang menuntut persyaratan perilaku yang sangat terperinci dan pasti. Sebagai contoh, banyak sekali peranan-peranan jabatan atau pekerjaan yang tidak selalu mengikuti interpretasi individunya karena pekerjaan-pekerjaan itu harus dilakukan dengan cara yang sama oleh siapa saja yang dapat menjabat posisi pekerjaan tersebut. Misalnya saja peranan-peranan untuk para pegawai negeri dan pelajar yang kesemuanya telah ditata dengan baik. Tetapi ada pula beberapa peranan lain yang tidak harus mengikuti ketentuan, tetapi lebih banyak tergantung pada penafsiran

---

<sup>2</sup> J. Dwi Narwoko dkk, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta: Kencana, 2007). Cet. ke-3, 158-159.

<sup>3</sup> *Ibid*

individu itu sendiri seperti misalnya peranan teman, istri, orang tua atau orang-orang yang sudah pensiun.<sup>4</sup>

Dalam melaksanakan suatu peranan tertentu kita harapkan oleh masyarakat agar menggunakan cara-cara yang sesuai dengan yang mereka harapkan keadaan semacam ini disebut sebagai *prescribed role* (peranan yang dianjurkan). Tetapi adakalanya orang-orang yang diharapkan ini tidak berperilaku menurut cara-cara yang konsisten dengan harapan-harapan orang lain mereka masih bisa dianggap menjalankan peranan yang diberikan oleh masyarakat walaupun tidak konsisten dengan harapan-harapan si pemberi peran. Keadaan seperti ini disebut sebagai *enacted role* (peran nyata) yaitu keadaan sesungguhnya dari seseorang dalam menjalankan peranan tertentu. Peran nyata ialah pola-pola perilaku yang betul-betul dilaksanakan oleh para individu dalam menjalankan peran.

### 3. Peran *Home Industry*

Adapun peran *home industry* diantaranya:

- a. Memiliki potensi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja. Tiap unit investasi pada sektor Industri Kecil dapat menciptakan lebih banyak kesempatan kerja bila dibandingkan dengan investasi yang sama pada usaha besar maupun menengah.
- b. Memiliki kemampuan untuk memanfaatkan bahan baku lokal, memegang peranan utama dalam pengadaan produk dan jasa

---

<sup>4</sup> Siti Susana, Peranan Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbau, *SKRIPSI UIN Sultan Syarif Kasim Riau* 2012, 35

bagi masyarakat, dan secara langsung menunjang kegiatan usaha yang berskala lebih besar.

- c. Industri Kecil relatif tidak memiliki hutang dalam jumlah besar.
- d. Industri Kecil memberikan sumbangan sebesar 60,5% dari PDB nasional pada tahun 2022, karena masalah yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini adalah tingginya tingkat pengangguran.
- e. Dapat menumbuhkan usaha di daerah, yang mampu menyerap tenaga kerja.
- f. Akhir-akhir ini peran Industri Kecil diharapkan sebagai salah satu sumber peningkatan ekspor non migas.

## **B. KONSEP HOME INDUSTRY**

### **1. Pengertian *Home Industry***

*Home industry* merupakan suatu usaha mengolah sesuatu (bahan mentah) menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi manusia. Home industry merupakan bagian dari bisnis yang didalamnya melakukan kegiatan produksi dan kegiatan tersebut diperbolehkan dalam Islam. Para Nabi juga berindustri dalam memperoleh sebagian asbab rezekinya.<sup>5</sup> Seperti yang dijelaskan dalam hadist berikut :

Industri kecil merupakan bagian dari mikro bisnis. Industri kecil menurut Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2008 adalah kegiatan ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak

---

<sup>5</sup> Lukman Hakim, *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*, (Surakarta: Erlangga, 2012), 80

perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha-usaha menengah.<sup>6</sup>

Kedudukan usaha kecil di tangan-tengah kehidupan berusaha telah mendapat tempat yang layak. Banyak menyerap tenaga kerja, ikut melancarkan peredaran perekonomian negara, dan mampu hidup berdampingan dengan perusahaan-perusahaan besar. Diakui bahwa usaha kecil dapat memegang peranan penting dan menopang usaha besar. Sektor industri kecil kini menjadi sektor yang mendominasi perekonomian di Indonesia, pada dasarnya industri kecil mempunyai hambatan, namun industri kecil ini pada kenyataan mampu bertahan dan mengantisipasi kelesuan perekonomian. Walaupun tanpa proteksi dan subsidi, usaha kecil mampu menambah nilai devisa negara khususnya industri kecil di sektor informal dan mampu berperan sebagai penyangga dalam perekonomian masyarakat kecil.<sup>7</sup>

## 2. **Fungsi *Home Industry***

Adapun fungsi *home industry* atau usaha kecil diantaranya:

- a. Usaha kecil dapat memperkokoh perekonomian nasional melalui berbagai keterkaitan usaha, seperti fungsi pemasok, produksi, penyalur, dan pemasaran bagi hasil produk-produk industri besar. Usaha kecil berfungsi sebagai transformator antar sektor yang mempunyai kaitan ke depan maupun kebelakang.

---

<sup>6</sup> Undang-Undang No 20, Tahun 2008 Tentang Industri Kecil

<sup>7</sup> Tulus Tambunan, *Industrialisasi Di Negara Sedang Berkembang*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2001), 88

- b. Usaha kecil dapat meningkatkan efisiensi ekonomi, khususnya dalam menyerap sumber daya yang ada. Usaha kecil sangat fleksibel karena dapat menyerap tenaga kerja dan sumber daya lokal serta meningkatkan sumberdaya manusia agar dapat menjadi wirausaha yang tangguh.
- c. Usaha kecil dipandang sebagai sarana pendistribusian pendapatan nasional, alat pemerataan berusaha dan pendapatan, karena jumlahnya tersebar di perkotaan maupun pedesaan.<sup>8</sup>

Sedangkan dalam ruang lingkupnya usaha kecil mempunyai dua fungsi yaitu fungsi mikro dan fungsi makro:

- a. Fungsi mikro, secara umum usaha kecil adalah sebagai penemu (inovator) dan sebagai perencana (planner). Sebagai inovator usaha kecil berperan dalam menemukan dan menciptakan produk baru, teknologi baru, imajinasi dan ide baru, dan organisasi baru. Sedangkan sebagai planner usaha kecil berperan dalam merancang *corporate plan, corporate strategy, corporate image and idea, dan corporate organisation*.
- b. Fungsi makro, usaha kecil berfungsi sebagai penggerak, pengendali dan pemancu perekonomian nasional suatu bangsa, sekaligus merupakan kekuatan ekonomi negara sehingga negara tersebut mampu menjadi kekuatan ekonomi dunia handal yang

---

<sup>8</sup> Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), Cet. ke-1, 77

didukung oleh perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi.<sup>9</sup>

### 3. Landasan Hukum *Home Industry*

Adapun landasan hukum usaha kecil menengah diantaranya:

- a. Menurut UU RI No. 9 Tahun 1995 tentang usaha kecil. Dalam undang-undang ini tujuan pemberdayaan usaha kecil sesuai pasal 4 yaitu:
  - 1) Menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha kecil menjadi usaha yang tangguh dan mandiri serta dapat berkembang menjadi usaha menengah;
  - 2) Meningkatkan peranan usaha kecil dalam pembentukan produk nasional, perluasan kesempatan kerja dan berusaha, meningkatkan ekspor, serta peningkatan dan pemerataan pendapatan untuk mewujudkan dirinya sebagai tulang punggung serta memperkuat struktur perekonomian nasional.
- b. PP (Peraturan Pemerintah) No. 32 Tahun 1998 tentang pembinaan dan pengembangan usaha kecil. Dalam undang-undang ini pembinaan dan pengembangan usaha kecil sesuai pasal 5 dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:
  - 1) Identifikasi potensi dan masalah yang dihadapi oleh usaha kecil.

---

<sup>9</sup> *Ibid*, 77-78

- 2) Penyiapan program pembinaan dan pengembangan sesuai potensi dan masalah yang dihadapi oleh usaha kecil.
  - 3) Pelaksanaan program pembinaan dan pengembangan.
  - 4) Pemantauan dan pengendalian pelaksanaan program pembinaan dan pengembangan bagi usaha kecil.
- c. Keppres (Keputusan Presiden) No. 99 Tahun 1998 tentang bidang/jenis usaha yang dicadangkan untuk usaha kecil dan bidang/jenis usaha yang terbuka untuk usaha menengah atau usaha besar dengan syarat kemitraan. Sesuai Keputusan Presiden yang terdapat pada pasal 1 bahwa yang dimaksud dengan:
- 1) Usaha Kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang No. 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil.
  - 2) Bidang/jenis usaha yang dicadangkan untuk usaha kecil adalah bidang/jenis usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat.
  - 3) Kemitraan adalah kerja sama antara usaha kecil dengan usaha menengah atau dengan usaha besar disertai pembinaan dan pengembangan oleh usaha menengah atau usaha besar dengan memperhatikan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat dan saling menguntungkan.

- d. Inpres (Instruksi Presiden) No.10 Tahun 1999 tentang pemberdayaan usaha menengah. Para menteri dan menteri negara, seluruh pimpinan lembaga pemerintah non departemen, Gubernur serta Bupati/Walikota, sesuai dengan ruang lingkup tugas, kewenangan dan tanggung jawab masing-masing secara bersama-sama atau secara sendiri-sendiri, melaksanakan pemberdayaan usaha menengah yang meliputi bidang-bidang diantaranya pembiayaan, pemasaran, teknologi, sumber daya manusia, perizinan, dan Menyusun skala prioritas dalam pemberdayaan usaha menengah, terutama yang berkaitan dengan pengembangan ekspor, penyerapan tenaga kerja, serta pemenuhan kebutuhan pokok.
- e. Menurut UU RI No. 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro kecil dan menengah. Adapun tujuan pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah sesuai pasal 5 yaitu:
- 1) Mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan
  - 2) Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan Usaha Mikro Kecil, dan Menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri;
  - 3) Meningkatkan peran Usaha Mikro Kecil, dan Menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja,



pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.

## **C. KESEJAHTERAAN KELUARGA**

### **1. Pengertian Kesejahteraan Keluarga**

Keluarga secara bahasa (etimologi), berasal dari bahasa Sanskerta, yakni kula yang berarti famili dan warga yang berarti anggota. Adapun definisi lain dari “keluarga” yaitu sekelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih yang diikat oleh ikatan darah, perkawinan, adopsi, serta tinggal bersama. Keluarga merupakan satuan terkecil dalam kehidupan umat manusia sebagai makhluk sosial, karena keluarga merupakan unit utama dalam masyarakat.<sup>10</sup>

Keluarga adalah lingkungan pertama bagi proses pertumbuhan sikap sosial dan kemampuan hubungan sosial anak. Keluarga yang memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar, agama dan kepercayaan, nilai-nilai moral, norma sosial dan pandangan hidup hingga ia dapat berperan baik dalam keluarga maupun lingkungan masyarakat.<sup>11</sup>

Kesejahteraan merupakan aspek penting untuk menjaga stabilitas sosial dan ekonomi. Percepatan pertumbuhan ekonomi memerlukan kebijakan ekonomi atau peranan pemerintah dalam mengatur perekonomian sebagai upaya menjaga stabilitas

---

<sup>10</sup> Yiyi Ivi Triani, Peran Penghulu dalam membentuk keluarga sakinah, *SKRIPSI*, Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam Prodi Ahwal AL-Syakhshiyah IAIN Bengkulu, 2013.

<sup>11</sup> Nur Ahid, *Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 100.

perekonomian. Kesejahteraan dalam literatur konvensional yakni tujuan dari manusia dalam memenuhi kebutuhannya atas barang dan jasa untuk mencapai kesejahteraan.<sup>12</sup> Dalam ilmu ekonomi modern, kesejahteraan ekonomi diukur dari segi uang.<sup>13</sup>

Kesejahteraan di Indonesia diartikan hidup aman dan bahagia, karena semua kebutuhan dasar dapat terpenuhi, seperti makanan yang cukup, gizi, kesehatan, tempat tinggal, pendidikan, pendapatan yang layak dan perlindungan. Selain itu, keluarga dapat dikatakan sejahtera secara ekonomi bila memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Terpenuhinya kebutuhan setiap hari
- b. Mampu membeli barang-barang pemuas kebutuhan
- c. Dapat menyisihkan penghasilan untuk ditabung
- d. Mempunyai tempat tinggal yang layak
- e. Adanya peningkatan pendapatan

Kesejahteraan ekonomi dapat dimaksimalkan jika sumber daya ekonomi dialokasikan secara optimal.

Konsep kesejahteraan ekonomi islam terdiri dari bertambahnya pendapatan yang diakibatkan oleh meningkatnya produksi dari barangbarang yang berfaedah melalui pemanfaatan sumber-sumber daya secara maksimum, baik manusia maupun benda, demikian juga melalui ikut sertanya jumlah maksimum orang dalam proses produksi.

---

<sup>12</sup> Ahmad Syakur, *Dasar-Dasar Pemikiran Ekonomi Islam*, (Kediri : STAIN Kediri Press, 2011), 38

<sup>13</sup> Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta : Rajawali Press, 2008), 44

Dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945, kata “kesejahteraan” tersebut dirumuskan dengan istilah “masyarakat adil dan makmur”. Itulah tujuan dari berdirinya sebuah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dalam memenuhi hak setiap bangsa untuk memperoleh kemerdekaan guna untuk mewujudkan perdamaian dunia yang abadi dan meningkatkan kecerdasan bangsa guna mencapai tujuan adil dan makmur.

Kesejahteraan merupakan terpenuhinya semua kebutuhan yang berkaitan dengan sandang, pangan, dan papan. Sandang merupakan kebutuhan yang berkaitan dengan kebutuhan manusia yakni berupa pakaian yang layak. Pangan merupakan kebutuhan yang berkaitan dengan tubuh manusia berupa makanan. Sedangkan papan merupakan kebutuhan yang berkaitan dengan perlindungan manusia berupa tempat tinggal yang layak.

## **2. Unsur-Unsur dan Komponen Kesejahteraan**

Pada awalnya kesejahteraan sosial di definisikan sebagai keadaan sejahtera secara social yang terdiri dari tiga unsur sebagai berikut : pertama, setinggi apa masalah sosial dikendalikan. Kedua, seluas apa kebutuhan kebutuhan terpenuhi. Ketiga, setinggi apa kesempatan-kesempatan.

Kesejahteraan yang diinginkan oleh umat islam dapat terwujud melalui unsur-unsur sebagai berikut :<sup>14</sup>

- a. Anggota keluarga menjalankan tugas-tugasnya dengan baik, dengan artian bahwa ayah, ibu, anak-anak dan cucu-cucu semuanya berkualitas.
- b. Kecukupan dalam bidang material yang diperoleh dengan cara tidak terlalu memberatkan jasmani dan rohani. Kemampuan tersebut berarti kesanggupan untuk membiayai kehidupan rumah tangga, kesehatan seta pendidikan untuk seluruh keluarga,

Ada enam komponen yang mencakup dalam kesejahteraan sosial yaitu sebagai berikut :

- a. Kesehatan
- b. Pendidikan
- c. Perumahan
- d. Pelayanan kerja
- e. Pemeliharaan pendapatan yang meliputi asuransi sosial dan bantuan sosial
- f. Pelayanan sosial personal

Kesejahteraan merupakan sesuatu yang harus didapatkan setiap manusia. Kesejahteraan tidak hanya harus dapat dirasakan oleh golongan orang kaya saja, akan tetapi juga harus dirasakan oleh golongan orang miskin juga. Oleh karena itu kesejahteraan tidaklah

---

<sup>14</sup> M. Qurais Shihab, *Membumikan al-Qur'an : Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Bermasyarakat*, (Bandung: Mizan,1994), 292

harus memandang struktur masyarakat tertentu saja, akan tetapi harus menyeluruh terhadap setiap masyarakat. Siapapun itu dan dari golongan manapun harus merasakan kesejahteraan.

Maka dari itu aspek-aspek kesejahteraan ekonomi yang akan dibangun harus mencakup : ketahanan pangan, kesehatan, sandang, pendidikan dan perumahan. Urutan tersebut diperkirakan merupakan urutan kepekaan masyarakat terhadap krisis. Artinya, jika krisis melanda maka yang akan dikorbankan untuk pertama kali adalah pendidikan, dan jika sampai pada pangan maka hal tersebut merupakan suatu hal yang amat serius.

### **3. Kesejahteraan Menurut Islam**

Dilihat dari pengertiannya, sejahtera sebagaimana dikemukakan dalam kamus besar Indonesia adalah aman, sentosa, damai, makmur, dan selamat (terlepas) dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya. Pengertian ini sejalan dengan pengertian “Islam” yang berarti selamat, sentosa, aman, dan damai. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa masalah kesejahteraan sosial sejalan dengan misi Islam itu sendiri.

Kesejahteraan menurut pandangan Islam bukan hanya dinilai dengan ukuran material saja tetapi juga dinilai dengan ukuran nonmaterial. Seperti, terpenuhinya kebutuhan spiritual, terpeliharanya nilai-nilai moral, dan terwujudnya keharmonisan sosial. Dalam

pandangan islam, masyarakat dikatakan sejahterabila terpenuhinya dua kriteria :

- a. Terpenuhinya kebutuhan pokok setiap individu, baik pangan, sandang, papan, pendidikan, maupun kesehatannya.
- b. Terjaga dan terlindungi agama, harta jiwa, akal, dan kehormatan manusia.

Dengan demikian kesejahteraan tidak hanya buah sistem ekonomi semata melainkan juga buah sistem hukum, sistem politik, sistem budaya dan sistem sosial. Tujuan dari ekonomi syariah yaitu untuk merealisasikan tujuan manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (falah), serta kehidupan yang baik dan terhormat. Hal ini dalam kesejahteraan ekonomi tidak terlepas dari konsep falah, karena konsep ini bersifat dunia dan akhirat. Sementara itu kehidupan akhirat, falah mencakup keberlangsungan hidup yang abadi, kesejahteraan abadi dan kemuliaan abadi.<sup>15</sup>

Indikator kesejahteraan ekonomi Islam terdiri dari bertambahnya pendapatan yang diakibatkan oleh meningkatnya produksi dari barang-barang yang mempunyai faedah sehingga pemanfaatan sumber-sumber secara maksimum, baik manusia maupun benda dengan demikian juga melalui ikut sertanya jumlah orang dalam proses produksi.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Ahmad Syakur, *Dasar-dasar Pemikiran Ekonomi Islam*, (Kediri : STAIN Kediri Press, 2011), 40

<sup>16</sup> Abdul Mannan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam Dasar-dasar Ekonomi Islam*, (Yogyakarta : PT Dana Bhakti Prima Yasa, 1997), 54

#### 4. Upaya Peningkatan Kesejahteraan keluarga

Pertumbuhan ekonomi keluarga sangat penting untuk diperhatikan, dengan keadaan ekonomi yang bagus akan mewujudkan keluarga yang sejahtera. Oleh karena itu peran home industri sangat penting untuk mewujudkan kesejahteraan keluarga.

Ada dua pokok syarat dalam suatu kenaikan kesejahteraan ekonomi keluarga adalah:<sup>17</sup>

- a. Perbaikan dalam produksi berubah sendiri menjadi; 1) Meningkatnya daya produksi sehingga hasil dari setiap pekerja yang lebih besar akan diperoleh dengan daya upaya lebih kecil; 2) Perbaikan dalam organisasi produksi menghindari pengangguran dan sebab-sebab lain sehingga dapat mengurangi pemborosan sumber daya ekonomi sekecil-kecilnya; 3) perbaikan dalam susunan atau pola produksi sehingga dapat melayani kebutuhan masyarakat.
- b. Perbaikan dalam distribusi berubah menjadi; 1) Pengurangan perbedaan dalam pendapatan berbagai individu dan keluarga yang berlainan, yang biasa terdapat pada kebanyakan komunitas yang beradab; 2) Pengurangan fluktuasi antara periode waktu yang berbeda-beda dalam pe<sup>18</sup>ndapatan individu dan keluarga tertentu, terutama dikalangan masyarakat yang lebih miskin.

---

<sup>17</sup> Abdul Manan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam....*, 268

## 5. Indikator kesejahteraan

Untuk bisa mencapai kesejahteraan, tentu perlu di perhatikan apa indikator kesejahteraan itu indikator kesejahteraan antara lain yaitu :

- a. Pertama jumlah dan pemerataan pendapatan . hal ini berhubungan dengan masalah ekonomi. Pendapatan berhubungan dengan lapangan kerja, kondisi usaha dan faktor ekonomi lainnya . penyediaan lapangan kerja mutlak untuk dilakukan oleh semua pihak agar masyarakat memiliki pendapatan tetap untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Tanda tanda belum sejahteranya kehidupan masyarakat adalah jumlah dan sebaran pendapatan yang mereka terima. Dengan pendapatan yang mereka terima ini masyarakat dapat melakukan transaksi ekonomi.

## 6. Indikator kesejahteraan dalam islam

- a. Indikator pertama untuk kesejahteraan adalah ketergantungan penuh manusia kepada tuhan pemilik ka'bah , indikator ini merupakan representasi dari pembangunan mental. Hal ini menunjukkan bahwa jika seluruh indikator kesejahteraan yang berpijak pada aspek materi telah terpenuhi. Karena itu ketergantungan manusia kepada tuhan yang diaplikasikan dalam penghambaan ( ibadah ) kepadanya serta ikhlas merupakan indikator utama kesejahteraan ( kebahagiaan yang hakiki ) seseorang sebagaimana yang di alami oleh penduduk Bhutan, Negara yang memiliki indeks kebahagiaan tertinggi dan merupakan negara paling aman didunia.



- b. Indikator yang kedua adalah hilangnya rasa lapar ( terpenuhinya kebutuhan konsumsi ) , ayat diatas menyebutkan bahwa dialah Allah yang memberi mereka makan untuk menghilangkan rasa lapar, stratementen tersebut menunjukkan bahwa dalam ekonomi Islam terpenuhinya kebutuhan konsumsi manusia yang merupakan salahsatu indikator kesejahteraan secukupnya ( hanya untuk menghilangkan rasa lapar ) dan tidak boleh berlebih – lebihkan apalagi sampe melakukan menimbunan demi mengeruk kekayaan yang maksimal.
- c. Indikator yang ke tiga hilangnya rasa takut , yang merupakan representasi dari terciptanya rasa aman , nyaman, dan damai. Jika sebagai macam kriminalitas seperti pencurian, pembunuhan, dan kejahatan – kejahatan lain banyak terjadi di tengah masyarakat , hal ini menunjukkan bahwa masyarakat tidak mendapatkan kenyamanan , ketenangan dan kedamaian dalam kehidupan , ataupun dengan kata lain masyarakat belum mendapatkan kesejahteraan .

Jadi berdasarkan dari definisi serta indikator kesejahteraan secara umum bahwa keika seseorang atau sekelompok orang terpenuhi kebutuhan hiduonya dari segi ekonomi, oendidikan dan kesejahteraan . kemudian indikator kesejahteraan dalam islam dapat di simpukkan bahwa kesejahteraan adalah situasi atau kondisi diamana seseorang atau sekelompok orang hidup dalam keadaan aman dan damai, bisa senntiasa

menyembah tuhan ka'bah dan tidak hidup dalam keadaan lapar atau kebutuhan makan terpenuhi.

#### **D. Ekonomi Islam**

##### **1. Pengertian Ekonomi Islam**

Berbagai ahli ekonomi muslim memberikan definisi Ekono Islam yang berfariasi, tetap pada dasarnya mengandung makna yang sama. Pada intinya ekonomi islam adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupa untuk memandang , mengalisis dan akhirnya menyelesaikan permasalahan – permasalahan ekonomi dengan cara – cara islam . yang di maksod dengan cara – cara islami di sini adalah cara yang di dasarkan atas ajaran agama islam , yaitu Al-Qur'an dan sunah nabi. Dengan pengertian seperti ini maka istilah yang disering di gunakan adalah ekonomi islam .

Beberpa ekonomi memberikan penegasan bahwa ruang lingkup dari ekonomi islam adalah masyarakat muslim atau negara muslim sendiri. Artinya ia mempelajari perilaku ekonomi dari masyarakat atau negra muslim dimana nilai – nilai ajaran islam dapat di terapkan . ekonomi islam mempelajari perilaku individu yang di tuntun oleh ajaran islam mulai dari penentuan tujuan hidup , cara memandang dan mengalisis masalah ekonomi , serta prinsip – prinsip dan nilai yang harus di pegang untuk mencapai tujuan tersebut. Ekonomi islam berbeda dengan ekonomi konfesional tidak hanya dalam aspek cara penyelesaian masalah , namun juga dalam aspek memnadang dan analisis terhadap masalah ekonomi. Ekonomi islam melingkup pembahasan atas perilaku ekonomi manusia

yang sadar dan berusaha untuk mencapai masalah atau falah, yang di sebut sebagai *homo islamicus* atau *islamic man*. Dalam hal perilaku ekonomi meliputi solusi yang diberikan atas tiga permasalahan mendasar tersebut diatas dan masalah – masalah turunnya.<sup>19</sup>

## 2. Prinsip – Prinsip Ekonomi Islam

Adapun dalam Ekonomi Syariah terdapat beberapa prinsip yaitu:<sup>20</sup>

### a. Prinsip Tauhid

Bermuamalah juga harus menggunakan prinsip tauhid, hal yang harus diperhatikan adalah bagaimana seharusnya menciptakan suasana bermuamalah yang sesuai dengan nilai-nilai ketuhanan. Paling tidak dalam melakukan kegiatan ekonomi memiliki keyakinan dalam hati bahwa setiap gerak langkah kita Allah selalu mengawasi.

Dari prinsip tauhid ini terhadap Ekonomi Islam dampak positif lainnya yaitu mengantisipasi segala bentuk monopoli dan pemusatan kekuatan ekonomi hanya pada satu orang atau satu kelompok saja.

### b. Prinsip Halal

Dalam melakukan Muamalah benda yang ditransaksikan harus suci dari zatnya, susai dengan Firman Allah SWT :

Surat Al-Baqarah Ayat 168

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا ۚ وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ  
عَدُوٌّ مُّبِينٌ ١٦٨

<sup>19</sup>

<sup>20</sup> 2Rustam Efendi, Konsep Koperasi Bung Hatta dalam Perspektif Ekonomi Syariah, Universitas Islam Riau, Jurnal Al-Hikmah, Vol. 15 No. 1 April 2018.

Artinya: "Wahai manusia, makanlah sebagian (makanan) di bumi yang halal lagi baik dan janganlah mengikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya ia bagimu merupakan musuh yang nyata."

Halalan Tayyiban pada ayat ini berarti zat suatu benda yang akan di transaksikan harus halal dan dengan cara yang baik pula untuk memperolehnya. Dengan demikian Islam tidak membenarkan seseorang untuk melakukan transaksi dengan benda yang haram dan cara memperolehnya dengan cara yang tidak baik.

#### c. Prinsip Masalahah

Maslahah adalah sesuatu yang ditunjukkan oleh dalil hukum tertentu yang membenarkan atau membatalkan segala tindakan manusia dalam mencapai tujuan syara", yaitu memelihara agama, akal, jiwa, dan keturunan. Prinsip ini sejalan dengan tujuan syariat yaitu mendatangkan kemaslahatan dan menghindari kemudharatan dalam setiap kegiatan muamalah.

#### d. Prinsip Manfaat

Dalam memenuhi kehidupan manusia segala kegiatan muamalah harus memiliki ni

lai manfaat, yaitu manfaat yang dapat dirasakan langsung maupun yang tidak langsung. Sehingga tidak di benarkan melakukan kegiatan muamalah yang tidak bermanfaat yang hanya mendatangkan kesia – siaan . karena sikap mubazir dan orang yang memalukan tindakan tersebut termasuk saudara setan . dalam hal ini Allah SWT berfirman:

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ ۖ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا ۚ فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لَيْسَ ۖ  
 وَجُوهَكُمْ وَلَيْدَخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيُتَبِّرُوا مَا عَلَوْا تَتَبِّرًا ۗ

Artinya: Jika berbuat baik, (berarti) kamu telah berbuat baik untuk dirimu sendiri. Jika kamu berbuat jahat, (kerugian dari kejahatan) itu kembali kepada dirimu sendiri. Apabila datang saat (kerusakan) yang kedua, (Kami bangkitkan musuhmu) untuk menyuramkan wajahmu, untuk memasuki masjid (Baitulmaqdis) sebagaimana memasukinya ketika pertama kali, dan untuk membinasakan apa saja yang mereka kuasai. ( QS. Al- Isro ayat 7 ).

#### e. Prinsip Tolong Menolong

Manusia adalah makhluk sosial yang akan selalu membutuhkan bantuan dari orang lain dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu manusia harus tolong menolong dalam berbagai aspek kehidupan. Allah SWT berfirman :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan”. (Q.S. Al-Maidah : 2).<sup>21</sup>

<sup>21</sup>Amirus Shodiq, “konsep kesejahteraan dalam islam”, Equilibrium, Vol. 3, No. 2 Desember 2015. Hlm. 390-391.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Sifat Penelitian**

Peneliti menentukan jenis dan sifat penelitian untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan permasalahan yang dirumuskan dan memudahkan pelaksanaan penelitian serta mencapai tujuan yang telah ditentukan.

##### **1. Jenis Penelitian**

Peneliti memilih penelitian kualitatif dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.<sup>1</sup>

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang berusaha untuk mengembangkan konsep, pemahaman, teori dari kondisi lapangan dan berbentuk deskripsi.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif, penelitian deskriptif berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dengan sifat populasi tertentu.<sup>2</sup>

Deskriptif kualitatif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian laporan ini

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2009), 6

<sup>2</sup> B. Ahmad Soebani, *Metode Penelitian Hukum*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009),

berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambar penyajian laporan. Data diperoleh dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.<sup>3</sup>

Penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), hal ini dilakukan untuk menjelaskan berbagai macam persoalan-persoalan yang berkenaan dengan pokok permasalahan yang dikaji. Data dalam penelitian ini peneliti mencari dan mengumpulkan informasi serta data-data yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian yang berisi tentang Peran Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Kripik Pisang Tunas Yosodadi Metro Timur).

## **B. Sumber Data**

Sumber Data di dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Oleh karenanya, sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data terdiri dari : sumber data primer dan sumber data sekunder:<sup>4</sup>

### **1. Data Primer**

Data Primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung hasil wawancara dari sumbernya. Peneliti harus mengumpulkan data primer secara langsung dan teknik

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,..... 11

<sup>4</sup> Purhantara, Wahyu, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 79

pengambilan data yang dapat digunakan berupa observasi dan wawancara.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu pemilik bapak Bambang usaha dan 12 karyawan (pekerja) Kripik Pisang Tunas Yosodadi Metro Timur.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk. Biasanya sumber data ini lebih banyak sebagai data statistik atau data yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga siap digunakan dalam statistik biasanya tersedia pada kantor-kantor pemerintahan, biro jasa data, perusahaan swasta atau badan lain yang berhubungan dengan penggunaan data.<sup>6</sup>

Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari Home Industry Kripik Pisang Tunas Yosodadi Metro Timur atau pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan Data merupakan suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam metode ilmiah. Pada umumnya, data yang dikumpulkan akan

---

<sup>5</sup> Sandu Siyoto, SKM., and Ali Sodik, M, “*Dasar Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67

<sup>6</sup> Daniel, Moehar, “*Metode Penelitian Sosial Ekonomi*”, (Jakarta : Bumi Aksara, 2002),



digunakan, kecuali untuk keperluan eksploratif, juga untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.<sup>7</sup> Oleh karena itu data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara terhadap para informan. Sedangkan data sekunder adalah dokumen-dokumen perusahaan yang bisa dipublikasikan.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Untuk itu penulis secara individu akan langsung terjun ke lapangan dan berada di tengah-tengah masyarakat guna memperoleh data dari informan. Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah pemilik usaha dan pekerja pada Keripik Pisang Tunas Yosodadi Metro Timur.

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Menurut Imam Gunawan, wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal.<sup>8</sup>

Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Menurut Esterbeg sebagaimana dikutip Sugiyono dalam memahami penelitian kualitatif membagi wawancara

---

<sup>7</sup> *Ibid*, 131

<sup>8</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 160

menjadi tiga jenis, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tak terstruktur.<sup>9</sup>

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur disebut juga wawancara terkendali yang dimaksudkan adalah bahwa seluruh wawancara didasarkan pada suatu sistem atau daftar pertanyaan yang ditetapkan sebelumnya. Wawancara ini mengacu pada pertanyaan kepada responden berdasarkan kategori jawaban tertentu atau pertanyaan pada saat wawancara telah disiapkan terlebih dahulu oleh peneliti.

b. Wawancara semi tersruktur

Wawancara semi tersruktur adalah proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan, penggunaannya lebih fleksibel daripada wawancara terstruktur. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

c. Wawancara tak terstruktur

Wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.....*, 28

datanya, pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data melalui wawancara diantaranya adalah:

- a. Melakukan wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini. Pertanyaan wawancara didapatkan dari analisis dokumen. Selain dari pertanyaan yang disiapkan, pertanyaan juga bisa bersifat fleksibel sesuai dengan alur pembicaraan.
- b. Pelaksanaan wawancara dilakukan dengan menggunakan alat perekam dan buku catatan. Alat perekam digunakan setelah peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada informan.
- c. Data yang didapatkan kemudian di analisis sesuai dengan teknik analisis data

Peneliti menggunakan wawancara tak terstruktur, metode ini digunakan untuk memperluas informasi yang diperoleh oleh peneliti, untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan-kegiatan Home Industry Keripik Pisang Tunas Yosodadi Metro Timur yang dapat memberikan kesejahteraan terhadap keluarga dan hal-hal yang menjadi pelengkap dalam penelitian ini.

Dalam melakukan wawancara penelitian menggunakan jenis wawancara tak terstruktur dan tatap muka yaitu dengan memberikan pertanyaan tanpa ada pertanyaan yang direncanakan . Jika responden

menjawab pertanyaan – pertanyaan tersebut berdasarkan jawaban tersebut pewawancara kemudian mengembangkan pertanyaan lain yang lebih terperinci sekaligus menanyakan kembali pertanyaan tersebut kepada responden untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Adapun dalam wawancara, penelitian melakukan wawancara dengan beberapa orang yang terkait dengan Home Industry, pekerja *Home Industry* dan beberapa orang masyarakat kec. Yosodadi kota metro. Tujuan wawancara dilakukan mengetahui bagaimana kesejahteraan yang dirasakan oleh masyarakat terutama dalam bidang ekonomi karena adanya Home Industry.

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu teknik non interaksi yang dilakukan oleh si peneliti agar data yang diperoleh semakin kuat. Metode dokumentasi adalah metode yang menggunakan dokumen – dokumen sebagai data mengenai hal – hal berupa buku, catatan, internet dan lain – lain.

Untuk dokumentasi yang akan peneliti lakukan adalah mengumpulkan data berupa catatan, audio, video, atau gambar tentang produksi, proses produksi, *Home Industry* dan pihak – pihak yang bersangkutan dengan Home Industry.

## **3. Observasi**

Observasi adalah metode yang dilakukan untuk pengumpulan data dengan cara mengamati hal – hal yang berkaitan dengan tempat,

pelaku kegiatan dan hal – hal yang dianggap relevan dengan data yang di perlakukan.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini jenis observasi yang di gunakan yaitu observasi langsung adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung pada objek yang diobservasi , dalam arti dalam pengamatan tidak menggunakan “ media – media tranfaran “ . Hal ini dimaksud bahwa penelitian secara langsung melihat atau mengamati apa yang terjadi pada objek penelitian .<sup>11</sup>

Dalam kaitannya dengan penelitian ini penelitian akan mengamati langsung bagaimana peran *Home Industry* dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga kec. Yosodadi kota metro.

#### **D. Teknik Analisis data**

Ana<sup>12</sup>lisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutan data kedalam pola, kategori, serta satuan uraian dasar sehingga ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>13</sup>

Penelitian ini bersifat induktif yaitu menggunakan data dan fakta sebagai pijakan awal untuk melakukan penelitian. Peneliti menggunakan data yang diperoleh berupa keterangan uraian kata-kata. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah peneliti menarik kesimpulan dengan model induktif.

---

<sup>10</sup> Hamid Patilima , metode penelitian kualitatif ( Bandung : Alfabeta ,2013 ) ,hlm 63

<sup>11</sup> Burhan Bungin, Metode Penelitian Sosial & Ekonomi ( Jakarta: Kencana Prenada Media Group , 2013 ) hlm. 143.

<sup>12</sup>

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 103

Dengan demikian, peneliti dalam penelitian ini menganalisis data menggunakan model induktif, data yang diperoleh dari informasi mengenai Peran *Home Industry* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Kripik Pisang Tunas Yosodadi Metro Timur).

## **BAB VI**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah singkat kelurahan yosodadi kota metro**

Sesuai dengan peningkatan Kota Administratif menjadi Kota Madya (sekarang disebut Kota) berdasarkan UU No.12 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Daerah Tk, II Way Kanan, Kabupaten Daerah Tk.II Lampung Timur dan Kota Madya Daerah Tk.II Metro dan ditindaklanjuti dengan Perda Kota Metro No. 25 tahun 2000 tentang Pemekaran Wilayah Kota Metro yang menjadi 5 Kecamatan dengan 22 Kelurahan. Adapun Kelurahan Yosodadi dimekarkan menjadi 3 Kelurahan dengan masing-masing wilayah sebagai berikut :

a. Kelurahan Yosodadi meliputi Bedeng No. 21 dan Bedeng No. 21 A wilayah timur. b. Kelurahan Yosorejo meliputi Bedeng No. 21 dan Bedeng 21 A wilayah barat c. Kelurahan Yosomulyo meliputi Bedeng No. 21 B (Desa Yosomukti), Bedeng 21 C (Desa Yosomulyo), dan Bedeng 21 D (Desa Yososari). Secara struktural hierarkis, Kelurahan Yosodadi dan Yosorejo berada dalam satu wilayah yaitu Kecamatan Metro Timur, sedangkan Kelurahan Yosomulyo dalam wilayah Kecamatan Metro Pusat.

## **B. Gambaran Umum Home Industry Keripik Pisang Tunas**

### **1. Sejarah keripik pisang tunas**

Keripik pisang tunas adalah tempat usaha berskala kecil (rumahan) dalam bidang makanan yaitu keripik pisang. Home industry keripik pisang tunas terletak di kecamatan Yosodadi Kota Metro, Home Industry ini berkembang sejak tahun 2005 dengan modal awal yang digunakan sekitar Rp.500.000 belum termasuk peralatan. Pada awalnya usaha ini adalah usaha milik keluarga bapak Bambang yang hanya dijalankan oleh keluarganya saja tanpa adanya karyawan.

Awal berdirinya usaha ini hanya memproduksi keripik pisang varian coklat dan original saja, namun pesanan dan pembeli yang diterima semakin meningkat hingga pada tahun 2007, Bapak Bambang memutuskan untuk merekrut 11 orang karyawan guna untuk membantu untuk kelancaran produksi dalam memenuhi pesanan, namun setelah berlangsung hingga tahun 2020 Bapak Bambang menambah 1 karyawan satu lagi agar bisa menjangkau pesanan untuk luar kota juga. Dengan meningkatkan jumlah pesanan serta ditambahkan adanya karyawan sebanyak 12 orang, Bapak Bambang berinisiatif menambah varian rasa dalam keripik pisang tunas antara lain: keripik pisang rasa coklat, original jagung, dan balado.

Sejak berdirinya usaha ini hingga sekarang dalam menjual keripik pisang Bapak Bambang menjual lewat pesanan dan online karena Bapak Bambang ingin usaha keripik pisang dapat dirasakan oleh seluruh Indonesia dan



agar dapat berkembang secara baik yaitu mulut ke mulut pelanggan, dan pemesanan juga dapat di lakukan secara online dengan menggunakan aplikasi Whatsaap atau menghubungi lewat Telphon.

Kegiatan produksi keripik pisang tunas berlangsung setiap hari tapi kadang kala tidak ada pasokan pisang terpaksa libur jam kerja mulai dari 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.30 WIB dengan jam istirahat 1 jam pada pukul 12.00 WIB waktu istirahat dapat di gunakan untuk makan dan sholat di tempat yang di sediakan . sistem penetapan upah yang diterapkan di keripik pisang tunas ini berdasarkan yang di tentukan oleh bapak Bambang saja dan tidak berdasarkan upah minimum regional yang telah di tetaokan oleh pemerintah, namun jika peesanan mengalami peningkatan karyawan juga di tuntutan untuk melakukan lemburan dan jika melakukan lemburan upah yang di dapat itu sendiri berbeda dengan upah yang bekerja 1 hari.

Untuk saat ini omset terttinggi bisa mencapai Rp.90.000.000 dalam 1 bulan dengan rata- rata penghasilan selama 1 bulan yaitu Rp.60.000.000 namun tidak menentu tergantung pada banyaknya pesanan dan penjualan keripik pisang tunas dalam satu bulan. <sup>1</sup>

Hasil setelah melakukan penelitian kepada pemilik Home Industry dan karyawan home industry keripik pisang tunas di kecamatan yosodadi kota metro sebagai berikut :

---

<sup>1</sup> Wawancara Bapak Bambang , pemilik keripik pisang tunas pada 13 maret 2023

a. Pemilik home industry keripik pisang tunas

Bapak bambang selaku pemilik home industry keripik pisang tunas yang saat ini memiliki karyawan 12 orang yang bernama : ibu Maesaroh , ibu Tinah, Ibu Tari ,ibu Sariyah, ibu Pariyem, ibu sarni, ibu sulis, ibu sri, mas Bayu , ibu surati, ibu nani, ibu wati. karyawan yang di pekerjakan mayoritas berasal dari orang-orang terdekat namun ada beberapa karyawan yang rumahnya berada di 21 dan 16c. menurutnya dengan begitu dapat menambah penghasilah mereka. Dalam penjualan bapak bambang mengutamakan cita rasa dan kualitas yang di buat dengan benar agar tidak mengecewakan konsumen dan konsumen merasakan kepuasan. Dengan begitu dapat menambah minat konsumen untuk terus menjadi pelanggan. Dari penjualan keripik pisang dalam sebulan dapat menghasilkan omset terbesar yaitu Rp.90.000.000 dengan rata rata Rp.60.000.000 .<sup>2</sup>

b. Karyawan home industry keripik pisang tunas

1. Ibu Maesaroh sudah bekerja selama 2007 selama ibu maesaroh belum bekerja di keripik pisang tunas mendapatkan penghasilan perbulan Rp.2000.000 itu dari pendapatan kepala keluarga dan setelah melalukan pekerjaan yang di berikan bapak bambang kepada ibu maesaroh dapat berpengaruh besar

---

<sup>2</sup> Wawancara bapak bambang , pemilik keripik pisang tunas pada 13 maret 2023

untuk kesejahteraan keluarga dan dapat membantu keuangan keluarga ibu maesaroh.<sup>3</sup>

2. Ibu Tinah bekerja di home industry keripik pisang tunas sudah sejak tahun 2007 saat itu baru saja berdagang makanan pasar dipasar namun penghasilannya tidak menentu dikarenakan banyak juga yang berjualan di pasar seperti ibu tinah “ ya ini sudah sedikit enak sudah dapat penghasilan netap dan sudah menolong keuangan saya alhamdulillah penghasilan saya bertambah Rp.1.500.000 perbulan “. Menurut ibu tinah dengan penghasilan dari kripik pisang tunas sesuai dengan kerjaan yang di lakukan juga tidak berat dan dapat membantu perekonomian keluarga ibu tinah .<sup>4</sup>
3. Ibu tari sebelum melakukan pekerjaan di keripik pisang tunas beliau hanya menjadi ibu rumah tangga yang hanya mengandalkan penghasilan suaminya saja yang suaminya melakukan pekerjaan supir angkot setiap harinya. Ibu tari mulai bekerja di keripik pisang tunas mulai dari tahun 2007 , lalu beliau mulai bekerja dengan berniatan untuk dapat menambah perekonomian keluarganya yang sebelumnya hanya mendapatkan perbulan Rp.1000.000 dan sekarang dapat tertolongkan dengan bekerja di home industry keripik pisang , “ alhamdulillah dapat pekerjaan seperti ini yang tidak terlalu berat

---

<sup>3</sup> Wawancara ibu maesaroh , karyawan keripik pisang tunas pada 13 maret 2023

<sup>4</sup> Wawancara karyawan keripik pisang tunas pada 13 maret 2023

dan pemilik bapak bambang juga yang ramah dan baik dan sekarang saya dapat menambah perekonomian di keluarga saya “<sup>5</sup>

4. Ibu sariyah sudah bekerjadi home industry keripik pisang tunas sejak tahun 2007 , sebelumnya ibu tinah hanya menjadi ibu rumah tangga yang hanya merawat anaknya dan mengandalkan pendapatan dari suaminya saja. Baginya pendapatan pokok sebesar Rp.1.500.000 dapat membantu ekonomi keluarganya yang suaminya hanya bekerja menjadi penggiling padi.<sup>6</sup>
5. Ibu pariyem bekerja di home industry sejak tahun 2007 , sebelum bekerja di home industry keripik pisang beliau hanya menjadi ibu rumah tangga dan suaminya menjadi petani. “ alhamdulillah setelah bekerja di sini saya dapat mendapatkan upah dan dapat membantu perekonomian keluarga saya dan pemilik home industry keripik pisang sngat ramah dan pekerjaan yang saya lakukan tidak terlalu berat “ . menurut ibu pariyem pendapatan Rp.1.500.000 sangat membantu pereonomian keluarganya dan pekerjaan yang di lakukan di home industry keripik pisang tidak berat sekali.<sup>7</sup>
6. Ibu sarni bekerja di home industry sejak tahun 2007 , beliau memilih bekerja di home industry keripik pisang tunas agar

---

<sup>5</sup> Wawancara karyawan keripik pisang tunas pada 13 maret 2023

<sup>6</sup> Wawancara karyawan keripik pisang tunas pada 13 maret 2023

<sup>7</sup> Wawancara karyawan keripik pisang tunas pada 13 maret 2023

dapat membantu perekonomian di keluarganya yang sebelumnya hanya mengandalkan pendapatan dari suaminya saja yang perbulannya tidak menentu dan sekarang beliau dapat menolong perekonomian sebesar Rp.1.500.000 perbulan menurutnya itu sangat membantu perekonomian keluarganya yang sebelumnya hanya menjadi ibu rumah tangga.<sup>8</sup>

7. Ibu sulis mulai bekerja di tahun 2007 suaminya bekerja menjadi tukang parkir di pasar yang pendapatannya tidak menentu . pemilik home industyr keripik pisang tunas tidak banyak menuntut kepada karyawan, disiplin dan teliti. Menurut ibu silis pendapatan pokok Rp.1.500.000 dapat membantu perekonomian keluarganya yang sebelumnya hanya mengandalkan pendapatan suaminya saja.<sup>9</sup>
8. Ibu sri sudah bekerja di keripik pisang tunas sejak tahun 2007 . sebelum mendapatkan pekerjaan ini ibu sri hanya menjadi ibu rumah tangga yang hanya mengandalkan pendapatan dari suaminya, suami ibu sri hanya menjadi penggiling padi yang pendapatannya tidak menentu . menurut ibu sri pendapatan RAP.1.500.000 perbulan kini amat amat membantu perekonomian keluarga di tambah pekerjaannya yang tidak

---

<sup>8</sup> Wawancara karyawan keripik pisang tunas pada 13 maret 2023

<sup>9</sup> Wawancara karyawan keripik pisang tunas pada 13 maret 2023

terlalu berat dan ada hari libur juga jadi tetap ada waktu untuk anak anak ibu sri.<sup>10</sup>

9. Mas bayu beliau bekerja di keripik pisang tunas sejak tahun 2007 , beliau sebelum bekerja di keripik pisang tunas hanya serabutan dan pendapatan yang tidak menentu. “ saya bekerja di sini di kripik pisang tunas menjadi panggul pisang dan menurut saya pekerjaan di sini sangat membantu saya yang awalnya saya hanya buruh serabutan sekarang saya mempunyai pendapatan pokok “. Menurut mas bayu pendapatan pokok sebesar Rp.1.500.000 sangat membantu perekonomian beliau yang sebelumnya hanya menjadi serabutan.
10. Ibu surati mulai bekerja di tahun 2008 , ibu surati sebelum bekerja di keripik pisang tunas hanya menjadi ibu rumah tangga, beliau bekerja agar dapat membantu perekonomian keiarganya dan tidak hanya mengandalkan dari hasil suaminya saja. Menurut ibu surati dengan mendapatkan upah pokok sebesar Rp. 1. 500.000 perbulan dengan berkerja di home industry keripik pisang tunas sudah sangat membantu keuangan keluarganya.
11. Ibu nani bekerja mulai dari tahun 2020 sebelum bekerja di home industry keripik pisang tunas beliau berjualan gorengan di pasar namun penghasilan yang di dapat tidak menentu karena

---

<sup>10</sup> Wawancara karyawan keripik pisang tunas pada 13 maret 2023

banyaknya pesing yang berjualan gorengan juga di pasar, lalu ibu nani mulai bertanya tentang mencari pekerjaan yang dapat menolong perekonomian keluarganya, menurut ibu nani dengan mendapatkan upah pokok perbulan Rp. 1.500.000 sudah dapat membantu perekonomian keluarganya.<sup>11</sup>

12. Ibu wati bekerja mulai dari tahun 2020 sebelum bekerja di home industry keripik pisang tunas ibu wati hanya menjadi ibu rumah tangga dan mengurus anak, beliau hanya mengendalikan penghasilan dari suaminya yang bekerja sebagai kuli bangunan yang hanya bekerja ketika mendapatkan panggilan. Menurut ibu wati dengan mendapatkan penghasilan perbulan Rp. 1.500.000 sangat membantu perekonomian keluarga dan pekerjaan yang tidak terlalu berat.<sup>12</sup>

### **C. Analisis Peran Home Industry Keripik Pisang Tunas Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga**

Penelitian menganalisis kegiatan Home industry keripik pisang tunas yang melihat kondisi warga disekitar, sehingga bapak bambang memilih untuk merekrut karyawan agar mengurangi pengangguran ibu rumah tangga dan agar ibu rumah tangga dapat mendapatkan penghasilan tidak hanya mengendalikan dari suaminya saja. Rata – rata karyawan ibu rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-harinya mereka hanya menerima pendapatan dari suaminya, namun dengan adanya home industry keripik pisang tunas ini warga sekitar

---

<sup>11</sup> Wawancara karyawan keripik pisang tunas pada 13 maret 2023

<sup>12</sup> Wawancara karyawan keripik pisang tunas pada 13 maret 2023

dapat merasakan adanya peluang pekerjaan yang berguna untuk menambah pendapatan sehingga pendapatan keluarga pun meningkat.

Berikut hasil penelitian pendapatan karyawan sebelum dan sesudah bekerja di home industry keripik pisang tunas sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Pendapatan Karyawan Sebelum Dan Sesudah Bekerja Di Home Industry Keripik Pisang Tunas**

No	Nama	Pendapatan rata- rata (Rp) perbulan	
		Sebelum	Sesudah
1	Ibu Maesaroh	Rp. 1.500.000	Rp.3.000.000
2	Ibu Tinah	Rp. 2.000.000	Rp. 3.500.000
3	Ibu Tari	Rp. 2.000.000	Rp. 3.500.000
4	Ibu Sariyah	Rp. 1.000.000	Rp. 2.500.000
5	Ibu Pariyem	Rp.1.000.000	Rp. 2.500.000
6	Ibu Sarni	Rp.2.000.000	Rp. 3.500.000
7	Ibu Sulis	Rp. 1.500.000	Rp. 3000.000
8	Ibu Sri	Rp.2.000.000	Rp. 3.500.000
9	Mas Bayu	Rp. 2.000.000	Rp. 3.500.000
10	Ibu Surati	Rp.1.500.000	Rp. 3000.000
11	Ibu Nani	Rp.1.500.000	Rp. 3000.000
12	Ibu Wati	Rp. 2.000.000	Rp. 3.500.000

Sumber : Wawancara karyawan home industry keripik pisang tunas.

Dari tabel di atas dapat di pahami bahwa pendapatan rata- rata karyawan keripik pisang tunas sebelum bekerja di home industry keripik pisang tunas sebesar Rp. 2000.000 perbulan , kemudian setelah bekerja di home industry keripik pisang tunas mengalami peningkatan menjadi Rp. 3.500.000 perbulan,



sehingga pendapatan yang di dapat mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.500.000 setiap bulan itu bukan termasuk dari upah lemburan .

Dari peningkatan pendapatan tersebut karyawan mampu meningkatkan biaya pengeluaran sehari hari,merenovasi rumah yang bagian rusak, mampu memiliki tabungan keluarga, dan lebih mendapatkan ketenangan untuk biaya pendidikan anak. Dari penelitian di atas dapat di pahami bahwa home industry sangat membantu meningkatkan ekonomi keluarga, berdasarkan indikator BKKBN yaitu keluarga yang telah mampu memenuhi kebutuhan baik yang bersifat dasar, sosial, maupun yang bersifat pengembangan , serta telah dapat pula memberikan sumbangan yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat. Tingkat ekonomi karyawan berada pada titik keluarga sejahteraan dengan ciri-ciri :

- a) Anggota keluarga sudah melaksanakan ibadah menurut agama
- b) Seluruh anggota keluarga dapat makan minimal dua kali sehari
- c) Dalam anggota keluarga memiliki tabungan keluarga
- d) Mengikuti kegiatan masyarakat
- e) Menggunakan sarana transportasi
- f) Dalam waktu kurang dari seminggu keluarga memakan daging atau telur.

#### **D. Peran Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Menurut Ekonomi Islam .**

Peran home industry dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dalam menjalankan kegiatan produknya berdasarkan prinsip- prinsip ekonomi islam sebagai berikut :

### 1. Tauhid

Setiap sebelum melakukan kegiatan hendaknya selalu mengingat bahwa apa yang kita kerjakan selalu dalam lindungannya Allah SWT. Kita sebagai hambanya tidak akan lepas dari tanggung jawab beribadah Allah SWT.

Selama produksi berlangsung bapak bambang sebagai pemilik home industry menyiapkan tempat selalu mengingatkan untuk tetap melaksanakan ibadah sholat walaupun sebanyak apapun tugas produksi tapi tetap harus mendahulukan sholat.

### 2. Halal

Islam mengharuskan seseorang harus bertransaksi dengan barang yang halal dan barang yang baik pula dalam memrolehnya, islam juga tidak membenarkan transaksi yang tidak halal.

Produksi yang di lakukan oleh bapak bambang menggunakan modal sendiri , seta baha- bahan yang di gunakan yang halal . home industry bertansaksi juga menggunakan cara baik menggunakan pemesanan menggunakan whatsapp atau pun memesan lewat telphon.

### 3. Masalah

Masalah adalah mendtangkan segala bentuk manfaat dan menolak kemungkinan yang merusak. Menarik kemaslahatan dan membuat hal – hal yang merusak dalam kehidupan di dunia untuk di akhirat.

Bapak bambang selaku pemilik home industry dalam produksi menyediakan fasilitas makan siang para karyawan di sela –sela istirahat

siang , fasilitas sholat dan bonus upah dari banyaknya pesanan dan THR saat hari raya idul fitri.

#### 4. Manfaat

Kegiatan home industry keripik pisang memiliki manfaat yaitu dengan kegiatan produksi yang di lakukan pemilik usaha mendapatkan untung dari hasil penjualan keripik pisang tunas dan karyawan dapat mendapatkan upah untuk membantu perekonomian keluarga.

#### 5. Tolong menolong

Manusia adalah makhluk sosial yang akan selalu membutuhkan bantuan dari orang lain dalam pemenuhan kehidupannya. Oleh karena itu manusia harus tolong – menolong berbagai aspek kehidupan.

Home industry yang di miliki bapak bambang merekrut karyawan dari warga sekitar adalah suatu bentuk dalam hal tolong – menolong sesama manusia dan sudah membantu meningkatkan perekonomian keluarga bagi karyawan – karyawannya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh peneliti , maka dapat di simpulkan bahwa home industry keripik pisang tunas berperan meningkatkan kesejahteraan keluarga dan meningkatkan ekonomi keluarga karyawan sesuai dengan prinsip – prinsip ekonomi islam , hal tersebut di lihat dari pendapatan yang di dapatkan oleh karyawan sesudah bekerja di home industry keripik pisang tunas . pendapatan keluarga meningkat sebesar Rp. 1.500.000 yang awalnya hanya Rp. 1.500.000 searang meningkat menjadi Rp. 3000.000 .

Keluarga karyawan mampu merenovasi bagian rumah yang rusak, memiliki tabungan keluarga, dan lebih mendapatkan ketenangan untuk memiliki tabungan untuk membiayai sekolah anak- anaknya, hal tersebut terdapat yang sebelumnya ekonomi keluarga karyawan berada pada kelas ekonomi keluarga sejahtera meningkat ke kelas ekonomi menengah keluarga sejahtera II.

Home indystry keripik pisang tunas dalam praktiknya telah menjalankan kegiatan produksi dengan menggunakan prinsip – prinsip ekonomi islam diantaranya tauhid, halal, manfaat, dan prinsip – prinsip tolong menolong .

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan dari penelitian di atas maka peneliti memberikan saran – saran kepada pemilik usaha agar Home industry agar menjadi lebih baik untuk kedepannya :

### 1. Pemilik usaha

Pemilik usaha harus lebih memotivasi para karyawannya tidak hanya mempekerjakannya saja namun juga harus memberikan wawasan untuk terus giat bekerja, lebih banyak memperbanyak fasilitas , dapat berinovasi dalam menambah varian rasa dan pemasaran , dapat menambah karyawan tetap mengutamakan warga sekitar walaupun terbuka untuk umum .

### 2. Untuk para karyawan Keripik pisang tunas , terus semangat dalam bekerja.

Dengan adanya contoh karyawan yang mampu membuka usahanya sendiri hal tersebut dapat menjadi motivasi dan menginspirasi bagi karyawan yang lain.

Semoga saran dari peneliti dapat bermanfaat untuk perkembangan home industri keripik pisang tunas dan bermanfaat untuk para karyawan di home industri keripik pisang tunas .

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Syakur. 2011. *Dasar-dasar Pemikiran Ekonomi Islam*. Kediri : STAIN Kediri Press.
- Abdul Mannan.1997. *Teori dan Praktek Ekonomi Islam Dasar-dasar Ekonomi Islam*. Yogyakarta : PT Dana Bhakti Prima Yasa.
- Alois A. Nugroho. 2001. *Dari Etika Bisnis Ke Etika Ekonomi Bisnis*. Jakarta: PT Grasindo.
- Fachri Yasin. 2003. *Agribisnis Riau Perkebunan Berbasis Kerakyatan*. Pekanbaru: Unri Perss.
- Isbandi Rukminto Adi. 2008. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta : Rajawali Press.
- J. Dwi Narwoko dkk. 2007. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana.
- Lexy J. Moleong. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Lukman Hakim. 2012. *Prinsip- prinsip Ekonomi Islam*. Surakarta: Erlangga.
- M. Qurais Shihab, *Membumikan al-Qur'an* . 1994. *Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Bermasyarakat*. Bandung: mizan.
- Nur Ahid. 2010. *Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Peter Salim dan Yenny Salim. 2010. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press
- Siti Susana. 2012. “Peranan Home Industry Dalam Meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbau.” *Skripsi*, Fakultas Syari’ah dan Ilmu Hukum UIN Sultan Syarief Kasim Riau.
- Soeharsono Sager, dkk. 2009. *Kapita Selektta Ekonomi Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryabrata, S. 2012. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.

Yiyi Ivi Triani. 2013. Peran Penghulu dalam membentuk keluarga sakinah,  
*SKRIPSI*, Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam Prodi Ahwal AL-  
Syakhsiyah IAIN Bnegkulu.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**OUTLINE**  
**PERAN HOME INDUSTRY DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN**  
**KELUARGA**  
( Studi kasus Home industry keripik pisang tunas yosodadi kota metro )

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
  - 1. Tujuan Penelitian
  - 2. Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Peran
  - 1. Pengertian Peran
  - 2. Cakupan Peran
  - 3. Peran Home Industry
  
- B. Konsep *Home Industry*
  - 1. Pengertian *Home Industry*
  - 2. Fungsi *Home Industry*
  - 3. Landasan Hukum *Home Industry*
  
- C. Kesejahteraan Keluarga
  - 1. Pengertian Kesejahteraan Keluarga
  - 2. Unsur- Unsur Dan Komponen Kesejahteraan
  - 3. Kesejahteraan Menurut Islam
  - 4. Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga

- D. Ekonomi Islam
  - 1. Pengertian Ekonomi Islam
  - 2. Prinsip – Prinsip Ekonomi Islam
  - 3. Home Industry Dalam Prinsip Ekonomi Islam

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
  - 1. Jenis Penelitian
  - 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
  - 1. Sumber Data Primer
  - 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
  - 1. Wawancara
  - 2. Dokumentasi
- D. Analisis Data

### **BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
- B. Gambaran umum home industry keripik pisang tunas
- C. Analisis Peran Home Industry Keripik Pisang Tunas Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga
- D. Peran Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Menurut Ekonomi Islam .

### **BAB V PENUTUP**

- A. KESIMPULAN
- B. SARAN

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

### **RIWAYAT HIDUP**

**Pembimbing**



**Dliyaul Haq , M.E.I**

**NIP : 199121012015031002**

Metro, 06 Juni 2023

**peneliti**



**Dewi Mariyam**

**NPM : 1903011034**

## ALAT PENGUMPULAN DATA

### PERAN HOME INDUSTRY DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

( Studi kasus home industry keripik pisang tunas yosodadi kota metro )

#### A. WAWANCARA

1. Pertanyaan untuk pemilik home industry keripik pisang tunas
  - a. Bagaimana sejarah berdirinya home industry keripik pisang tunas ?
  - b. Berapa jumlah karyawan home industry keripik pisang tunas ?
  - c. Kendala apa saja yang di hadapi di home industry keripik pisang tunas ?
  - d. Apakah harga produk yang di jual sudah sesuai dengan kualitas produk ?
  - e. Apa saja jenis produk yang di jual di home industry keripik pisang ?
  - f. Apakah produk dan bahan yang di gunakan sudah halal ?
  - g. Bagaimana sistem kerja karyawan ?
  - h. Bagaimana penetapan upah karyawan ?
  - i. Berapa pendapatan keripik pisang tunas dalam sebulan ?
  - j. Apakah karyawan yang di miliki adalah warga sekitar ?
  
2. Pertanyaan untuk karyawan hime industry keripik pisang tunas
  - a. Berapa pendapatan anda seblum bekerja di sini ?
  - b. Apa yang mendorong untuk tetap bekerja di sini ?
  - c. Adakah pengaruh setelah bekerja di home industry keripik pisang tunas ?
  - d. Apa perbedaan sebelum dan sesudah bekerja di home industry keripik pisang tunas ?
  - e. Apakah ada kesejahteraan setelah bekerja di keripik pisang tunas ?

#### B. DOKUMENTASI

1. Foto, video di home industry keripik pisang tunas
2. Buku- buku yang terkait tentang penelitian
3. Data tentang sejarah dan kegiatan *home industry* keripik pisang tunas

Dosen Pembimbing

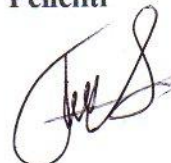


Dliyaul Haq , M.E.I

NIP : 199121012015031002

Metro , 06 Juni 2023

Peneliti



Dewi Marivam

NPM : 1903011034





**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : DEWI MARIYAM                      Jurusan/Fakultas                      : ESY / FEBI  
NPM : 1903011034                      Semester / TA                      : VIII / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	19 Juni 2023	Acc skripsi bab 1-5 lanjutkan ke sdaug mumpung ya.	

Dosen Pembimbing

**Diyaul Haq, M.E.I**  
NIP. 198121012015031002

Mahasiswa

**DEWI MARIYAM**  
NPM. 1903011034



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : DEWI MARIYAM                      Jurusan/Fakultas                      : ESY / FEBI  
NPM : 1903011034                      Semester / TA                      : VIII / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	07 Juni 2023	ACC outline lanjutan ke pendalaman skripsi	

Dosen Pembimbing

**Diyaul Haq, M.E.I**  
NIP. 198121012015031002

Mahasiswa

**DEWI MARIYAM**  
NPM. 1903011034



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : DEWI MARIYAM                      Jurusan/Fakultas                      : ESY / FEBI  
NPM : 1903011034                      Semester / TA                      : VIII / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	8 Juni 2023	Acc pendalaman skripsi bab 1-3 lanjut ke APD	

Dosen Pembimbing

**Diyaul Haq, M.E.I**  
NIP. 198121012015031002

Mahasiswa

**DEWI MARIYAM**  
NPM. 1903011034





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-0566/In.28/J/TL.01/03/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
PEMILIK USAHA HOME INDUSTRI  
INDUSTRI KERIPIK PISANG  
TUNAS  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **DEWI MARIYAM**  
NPM : 1903011034  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah  
Judul : PERAN HOME INDUSTRI DALAM MENINGKATKAN  
KESEJAHTERAAN KELUARGA PERSPEKTIF EKONOMI  
ISLAM ( STUDI KASUS HOME INDUSTRI KERIPIK PISANG  
TUNAS IRINGMULYO (KOTA METRO)

untuk melakukan prasurvey di USAHA HOME INDUSTRI INDUSTRI KERIPIK PISANG TUNAS, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 07 Maret 2023  
Ketua Jurusan,



**Yudhistira Ardana**  
NIP 198906022020121011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2100/In.28/D.1/TL.00/06/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
**PEMILIK KERIPIK PISANG TUNAS**  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2101/In.28/D.1/TL.01/06/2023, tanggal 16 Juni 2023 atas nama saudara:

Nama : **DEWI MARIYAM**  
NPM : 1903011034  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KERIPIK PISANG TUNAS, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN HOME INDUSTRIY DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA ( STUDI KASUS HOME INDUSTRIY KERIPIK PISANG TUNAS YOSODADI KOTA METRO)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

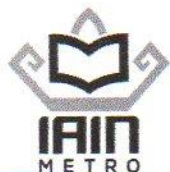
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 16 Juni 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iaim@metrouniv.ac.id)

## SURAT TUGAS

Nomor: B-2101/In.28/D.1/TL.01/06/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

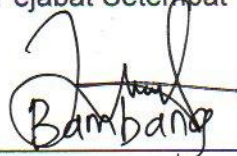
Nama : **DEWI MARIYAM**  
NPM : 1903011034  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Syaria`h

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KERIPIK PISANG TUNAS, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN HOME INDUSTRIY DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA ( STUDI KASUS HOME INDUSTRIY KERIPIK PISANG TUNAS YOSODADI KOTA METRO)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 16 Juni 2023

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

  
Bambang

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-711/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

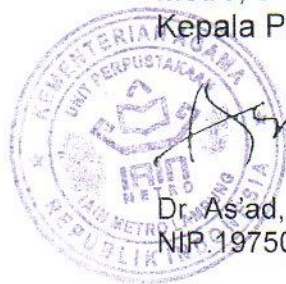
Nama : DEWI MARIYAM  
NPM : 1903011034  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1903011034

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 9 Juni 2023  
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Dewi Mariyam  
NPM : 1903011034  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Peran Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga ( Studi Kasus Home Industry Keripik Pisang Tunas Yosodadi kota Metro )** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 18%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 18 Juni 2023  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



**Yudhistira Ardana, M.E.K.**  
NIP.198906022020121011



## FOTO DOKUMENTASI



Pemilik Home Industry Keripik Pisang Tunas



Proses Pemasahan Pisang



Proses Penggorengan Kripik





Proses Pelupasan Pisang



Proses Pemberian Varian Rasa ( Bestak)



Proses Penggorengan Kripik



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Dewi Mariyam mahasiswa jurusan ekonomi islam berasal dari desa Rajawali kec. Bandar Surabaya kab. Lampung tengah . penulis kelahiran Rajawali 22 Agustus 2000. Anak kedua dari 4 bersaudara . pendidikan TK Pertiwi 2006-2007, SD Negeri 1 Rajawali 2007-2013, SMP Paramarta 1 Seputih Banyak 2013-2016, SMK Negeri 1 Seputih Surabaya 2016-2019. Pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa jurusan ekonomi syariah , fakultas ekonomi dan bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Metro ( IAIN ) melalui seleksi UM-PTKIN .